BUSINESS EDUCATION

KK
B 52/01
Har
2

INFORMATIONAL POSITIONING PADA LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR SONY SUGEMA COLLEGE (LBB SSC) DI SURABAYA

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN

SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

SJAMSUL HARUN
No. Pokok : 049515160

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

SKRIPSI

PENETAPAN INFORMATIONAL POSISITIONING PADA LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR SONY SUGEMA COLLEGE (LBB SSC) DI SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

SJAMSUL HARUN
No. Pokok : 049515160

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

DRA. EC. SRI WAHYUNI ASTUTI, MS TANGGAL 04-04-2001

KETUA PROGRAM STUDI,

DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE TANGGAL .....

ABSTRAKSI

Pandangan bahwa tingginya pendidikan seseorang akan dapat meningkatkan taraf hidupnya, membuat setiap orang untuk dapat memperoleh pendidikan yang tinggi. Tak terkecuali dengan pelajar. Ia juga berusaha untuk dapat melanjutkan jenjang sekolah sampai perguruan tinggi. Bukan sekedar perguruan tanggi namun perguruan tinggi negeri. Untuk dapat masuk perguruan tinggi negeri seorang siswa harus lolos UMPTN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Ini membuka peluang jasa bimbingan belajar, yang berusaha menghantarkan siswanya memasuki perguruan tinggi negeri. Salah satu bimbingan belajar tersebut adalah Lembaga Bimbingan Belajar Sony Sugema College (LBB SSC), yang berdiri PT. Alstom Power System Indonesia[ertama kali di Jl. Kacapiring 4 – 6, dekat dengan SMU Komplek. SMU Komplek merupakan komplek 4 SMU Negeri favorit di Surabaya. Kehadiran SSC tersebut juga diikuti oleh LBB lain untuk berdiri tidak jauh dari SMU Komplek.

Hadirnya pesaing ini akan mengancam posisi SSC selama ini. untuk itu SSC perlu selalu melihat kekuatan dan kelemahan diri maupun pesaingnya. Penelitian ini berusaha menetapkan bagaiman posisi SSC disbanding pesaingnya, melalui penilaian terhadap atribut lokasi, tarif, fasilitas, reputasi dan program. Penilaian tersebut berdasar jawaban kuisioner yang diisi oleh pelajar kelas 3 SMU.

Penilaian tersebut diolah dengan mencari mean score masing-masing atribut, yang kemudian dikalikan dengan nilai prioritas masing-masing atribut yang akan menghasilkan posisi masing-masing atribut untuk tiap LBB. Secara ringkas pengolahan tersebut dirumuskan sebagai :

N = NP x Mean Skor

dimana N = nilai posisi

NP = nilai prioritas atribut

Dari pengolahan data dalam penelitian ini, terbukti bahwa posisi SSC lebih unggul daripada pesaingnya. Keunggulan tersebut merata pada setiap atribut. Namun, nilai posisi pada setiap atribut memiliki selisih yang tidak jauh berbeda, sehingga ini harus membuat SSC lebih waspada. Mungkin saran yang ada pada penelitian ini dapat mempertahankan keunggulan posisi SSC untuk masa-masa berikutnya.